

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2015-2017)**

Oleh:

Noer Fadhilah Rahman*)
rahmannoerfadhilah@gmail.com
Ronny Malavia Mardani)**
Budi Wahono*)**

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze how the influence of capital structure, profitability, and firm size on the value of banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2017, simultaneously and partially. The population in this study is from data obtained from the financial statements of the Indonesia Stock Exchange as many as 43 companies. And the sampling technique in this study is the purposive sampling technique, with 25 sample data obtained. The analysis was carried out using quantitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that the capital structure does not have a significant negative effect on the value of banking companies, profitability has a significant positive effect on firm value, and firm size has a significant negative effect on firm value. Based on the results of the research obtained, it is recommended for companies to be able to improve the company's financial performance. And from the results of this study has a contribution in order to maximize company value and add insight into the factors that influence the decision to invest.

Keywords: *Capital structure, profitability, company size and company value*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga pemerintah yang berperan sebagai penyelenggara bursa di mana orang melakukan transaksi memperjualbelikan saham dengan berbagai macam aturan yang sudah ditetapkan di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia juga telah menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan antara pencari modal dengan pihak yang ingin menanamkan modal dengan tujuan untuk memperdagangkan saham yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai penyedia informasi terpercaya yang telah memfasilitasi perdagangan efek terkait bursa efek di Indonesia terhadap publik dalam kurun waktu ke waktu, Bursa Efek Indonesia

(BEI) juga memublikasikan informasi naik turunnya harga saham yang bisa diakses melalui media ataupun elektronik.

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia seiring berjalannya waktu terus berkembang. Perkembangan ini yang akan selalu menjadi aktifitas rutin dalam perusahaan agar menjadi perusahaan yang *go public*. Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan saat ini juga telah berada dalam situasi ketat persaingan pada setiap perusahaan dalam industri. Persaingan ini yang akan menjadi setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan utamanya tetap dapat terpenuhi.

Peningkatan suatu nilai perusahaan dan keberadaan suatu perusahaan tersebut yang akan memegang *rating* perusahaan berada dalam posisi diatas pesaingnya. Perkembangan suatu perusahaan itu biasanya akan diiringi oleh perbaikan nilai perusahaan. Sebab nilai perusahaan akan menjadi alasan utama sebagai jaminan baik dalam merefleksikan kinerja suatu perusahaan yang akan berdampak terhadap persepsi investor pada perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
2. Ingin mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
3. Ingin mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi dapat memberikan kontribusi yang bisa diterapkan oleh suatu Perusahaan dalam pengembangan teori mengenai struktur modal, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan dalam mempengaruhi nilai Perusahaan Perbankan.
2. Bagi investor dapat memberikan kontribusi untuk menambah kajian dan wawasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam mengambil keputusan berinvestasi.
3. Bagi Perusahaan dapat memberikan kontribusi dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan serta sebagai alat dalam mengevaluasi

Perusahaan dalam memperbaiki kesungguhan kerja terhadap Perusahaan di masa selanjutnya.

TINJAUAN TEORI

Struktur Modal

Menurut Ambarwati (2010:1), “Struktur Modal adalah kombinasi atau keseimbangan antara hutang dan modal sendiri (Saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal”. Sedangkan menurut Weston dan Copeland (1997) “Struktur Modal adalah pemenuhan kebutuhan dana jangka panjang melalui hutang dan ekuitas”.

Teori-teori struktur modal meliputi :

1. Teori Modigliani dan Miller (M&M) Tanpa Pajak 1958
Fransisco Modigliani dan Merton Miller di sebut dengan MM, yang memperlihatkan pada tahun 1958 bahwa nilai perusahaan itu tidak tergantung pada cara pembagian arus kasnya. Lebih tepatnya mendemonstrasikan ketika tidak ada pajak di pasar modal yang berfungsi dengan baik.
2. Teori Modigliani dan Miller (M&M) Dengan Pajak 1963
MM telah mengeluarkan karya ilmiahnya sebagai lanjutan dari teori yang sebelumnya. Penjelasan yang diganti yaitu terdapatnya nilai pajak terhadap penghasilan suatu perusahaan. Dengan terdapatnya nilai pajak tersebut, maka teori ini membahas bahwa pemakaian utang akan meningkatkan terhadap suatu nilai perusahaan dikarenakan nilai pembiayaan bunga utang adalah pembiayaan yang akan mengurangi pembayaran pajak.
3. Teori *Trade-off* mengungkapkan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai aset yang berwujud dan telah aman serta penghasilan kena pajak yang besar maka seharusnya telah beroperasi pada tingkat utang yang lebih tinggi.
4. Teori *Packing Order* mengemukakan bahwa *packing order* muncul karena penerbitan hutang tidak perlu diterjemahkan sebagai pertanda buruk bagi investor apabila dibandingkan dengan penerbitan ekuitas.
5. Teori *Equity Market Timing* Teori ini memakai proksi *market-to-book* sebagai alat penunjuk adanya *mispricing*. Dimana dengan adanya *mispricing* tersebut dapat menjadikan sebuah peluang bagi para manajer keuangan dalam memanfaatkan kondisi ketika terjadi *overvalue* maupun *undervalue*.

Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus DER adalah sebagai berikut, Abor (2007) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas} + \text{Total Hutang}} \quad (\text{Abor, 2007})$$

Profitabilitas

Horne, (2013:180). “Profitabilitas merupakan total dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen dalam perusahaan”. Menurut Brigham dan Joel, (2011:107), menyatakan bahwa “*Return On Investment* juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber dana yang telah dimiliki”.

Pada penelitian ini nilai rasio profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus ROE (*return on equality*). Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut, Brigham and Houston (2010:149) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (\text{Brigham and Houston, 2010})$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Agnes (2004). “Ukuran perusahaan yang menjadi tanda besar atau kecilnya perusahaan tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankannya. Besar atau kecil perusahaan tersebut bisa dilihat berdasar atas skala total aset yang dimiliki, total penjualan serta rata-rata dari tingkat penjualan”.

Pada penelitian ini nilai rasio ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln of Total Asset}$$

Nilai Perusahaan

Wahyudi dan Pawestri (2006) menyimpulkan “Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan”. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik sehingga kesejahteraan para pemilik juga meningkat (Hery, 2017).

Pada penelitian yang saya teliti ini bahwa nilai rasio nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio PBV (*Price to Book Value*). Sehingga dapat dihitung dengan rumus rasio PBV :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa}}$$

Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu, landasan teori, juga kerangka konseptual, maka dapat disimpulkan beberapa hipotesis antara lain:

H1: Bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

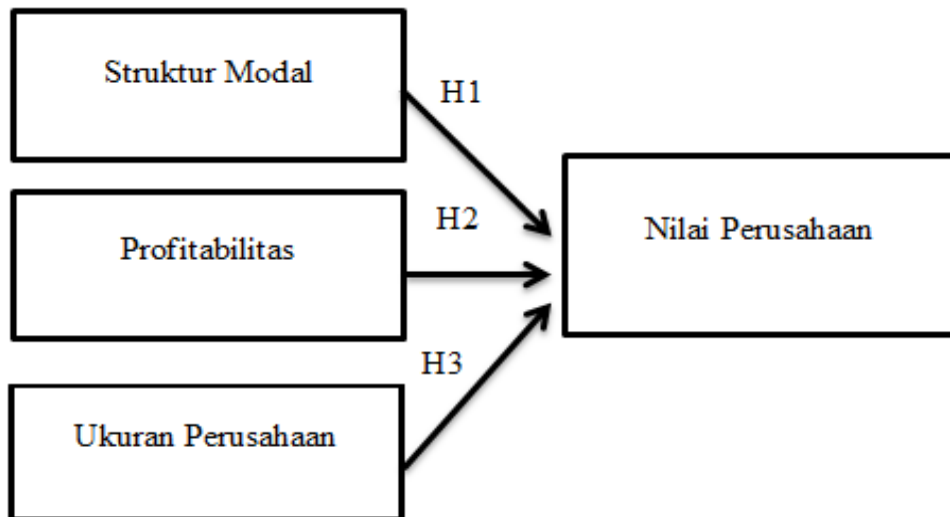
H2: Bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari latar belakang dan hipotesis, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Metode Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengolahan data menggunakan angka dan analisa data dengan analisa statistik.

1. Statistik Data Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini, pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga dapat dipahami dengan mudah dan diinterpretasikan

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga penting dilakukan untuk menentukan alat uji statistik apa yang sebaiknya digunakan untuk menguji hipotesis

3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat 3 model uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui kemungkinan di antara masing-masing variabel independen saling berkorelasi atau tidak sama sekali.

2. Uji Heteroskedastisitas

Ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi persamaan varian dan residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk melihat kemungkinan adanya korelasi dalam regresi linier.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda adalah sebuah model regresi dengan lebih satu variabel.

5. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui goodness of fit dari model regresi.

2. Uji t (Parsial)

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

ANALISIS DATA

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal	Mean	0E-7
<u>Parameters^{a,b}</u>	Std. Deviation	.92282491
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.054
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.217

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.4 bisa dilihat bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smimov Z* yaitu $0.217 > 0.05$ yang artinya nilai signifikan, jadi bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.511	2.592		2.511	.014		
1 Struktur Modal	-.220	.373	-.087	-.590	.557	.576	1.736
Profitabilitas	6.742	3.159	.344	2.134	.036	.485	2.061
Ukuran Perusahaan	-.172	.084	-.285	-2.039	.045	.641	1.560

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, terlihat variabel bebas dari ketiganya memiliki nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai *VIF* < 10 maka bisa diambil kesimpulan bahwa model regresinya tidak melanggar asumsi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.362	1.557		2.160	.034
1 Struktur Modal	-.163	.224	-.112	-.729	.468
Profitabilitas	1.189	1.897	.104	.627	.533
Ukuran Perusahaan	-.085	.051	-.243	-1.673	.099

a. Dependent Variable: Abs_ut

Berdasarkan dari nilai signifikansi pada ketiga variabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, karena tingkat nilai signifikansinya dari seluruh variabel *independent* memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.069	.94212	1.538

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,538. Selanjutnya mencari nilai dU dan dL dengan n = 75 dan k = 3. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil Pengujian DW Statistik

d _L	4-d _L	d _U	4-d _U	D	Interprestasi
1.5432	2.4568	1.7092	2.2908	1.538	$0 < d < d_L$

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.511	2.592		2.511	.014
1 Struktur Modal	-.220	.373	-.087	-.590	.557
Profitabilitas	6.742	3.159	.344	2.134	.036
Ukuran Perusahaan	-.172	.084	-.285	-2.039	.045

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, diketahui hasil regresi linier bergandanya diperoleh koefisien untuk variabel independen yaitu jumlah Struktur Modal (X1) sebesar (-0.220), Profitabilitas (X2) sebesar 6.742, Ukuran Perusahaan (X3) sebesar (-0.172), dan konstanta sebesar 6.511. Dari hasil nilai tersebut, maka dapat dibuatkan persamaan regresi linear berganda. Berikut persamaan regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = 6,511 - 0,220X_1 + 6,742X_2 - 0,172X_3$$

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.629	3	2.543	2.868	.042 ^b
1 Residual	62.952	71	.887		
Total	70.581	74			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.10 telah diperoleh nilai F-hitung sebesar 2,868 dan nilai F-tabel sebesar 3,12. Dapat dilihat bahwa nilai F-hitung lebih kecil dari F-

tabel ($2,868 > 3,12$) dan nilai signifikan $\alpha < 0,05$ ($0,042 < 0,05$). Sehingga diambil keputusan H_1 diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 5\%$ dan juga dapat disimpulkan bahwa terdapat minimal 1 variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel Y.

2. Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.511	2.592		2.511	.014
1 Struktur Modal	-.220	.373	-.087	-.590	.557
Profitabilitas	6.742	3.159	.344	2.134	.036
Ukuran Perusahaan	-.172	.084	-.285	-2.039	.045

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan perhitungan tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel (X1) Struktur Modal diperoleh t_{hitung} sebesar -0,586 dengan nilai sig. sebesar 0,559. Nilai signifikansi $t > 5\%$ ($0,559 > 0,05$), artinya bahwa variabel independen (Struktur Modal) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).
2. Variabel (X2) Profitabilitas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,152 dan dengan nilai signifikansinya 0,035. Nilai signifikansi $t < 5\%$ ($0,035 < 0,05$), artinya bahwa variabel independen (Profitabilitas) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).
3. Variabel (X3) Ukuran Perusahaan diperoleh t_{hitung} dengan nilai -2,046 dan dengan nilai signifikansi nya 0,044. Nilai signifikansi $t < 5\%$ ($0,044 < 0,05$), artinya bahwa variabel independen Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil pengujian analisis pada penelitian ini menghasilkan bahwa variabel Struktur Modal itu memiliki nilai signifikansi 0,559 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari tingkat nilai signifikansinya yang telah dipakai ialah 0,05 ($0,559 > 0,05$), maka secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Hasil analisisnya mengindikasikan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan. Hal ini terjadi karena Struktur Modal memberikan keuntungan ataupun kerugian terhadap perusahaan, apabila menurunnya

nilai perusahaan terjadi dikarenakan hutang yang digunakan dalam perusahaan semakin meningkat terkait dengan dana internal yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut maka hal itu akan relatif kecil dan kemampuan yang dimiliki perusahaan akan rendah dalam menghasilkan laba.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar dari hasil pengujian analisis pada penelitian ini menghasilkan bahwa variabel Profitabilitas itu memiliki nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05. Maka dari hasil pengujian tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tersebut secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian analisis ini yang diteliti telah menghasilkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini menunjukan bahwa variabel ukuran perusahaan atau besar kecilnya perusahaan dianggap tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan uji hipotesis pada ketiga variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan sampel pada perusahaan perbankan tahun 2015-2017 dengan sebanyak 25 Perusahaan, maka kesimpulan yang didapatkan antara lain:

1. Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Saran

Berdasarkan pada hasil pengujian uji analisis, pembahasan, tinjauan teori dan kesimpulan yang ada di penelitian ini, maka terdapat saran yang ada sebagai berikut :

1. Investor
Lebih bisa memilih dalam memutuskan untuk berinvestasi kepada perusahaan yang tepat.
2. Perusahaan
Lebih bisa memperbaiki keadaan perusahaan serta keadaan keuangan agar penilaian para investor pada perusahaan lebih positif.
3. Akademisi
Lebih bisa melakukan penelitian dengan kurun waktu 5 tahun agar nantinya dapat memperkuat hasil penelitian dan juga agar selanjutnya memakai faktor dan variabel lainnya yang mungkin dapat berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang akan menghambat hasil penelitian nantinya supaya hasil penelitian itu sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan karena yang dilakukan ini pastinya masih ada kekurangan. Keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang telah diteliti ini, yang di uji analisis hanya terdapat beberapa variabel saja yang telah mempengaruhi Nilai Perusahaan, ialah variabel Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.
2. Periode pada penelitian ini hanya 3 tahun sehingga kemungkinan hasil penelitian yang kurang mewakili (kurang memperkuat).
3. Penelitian ini hanya mengambil dan terbatas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brigham, E.F dan Joel, Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Selemba Empat.
- Horne, James C. Van dkk, 2013, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ke 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, U dan H.P. Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel*

Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. 23-26 Agustus : 1-25.

Weston, J. Fred and Thomas Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA PENELITIAN PERUSAHAAN PERBANKAN

TAHUN 2015-2017

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X_1	X_2	X_3	Y
BBCA	Bank Central Asia tbk	2015	0.053	0.201	34.02	3.62
		2016	0.047	0.183	34.15	3.36
		2017	0.046	0.177	34.25	4.07
BACA	Bank Capital Indonesia tbk	2015	0.913	0.086	30.13	1.23
		2016	0.907	0.071	30.28	1.09
		2017	0.914	0.61	30.43	1.07
BBKP	Bank Bukopin tbk	2015	0.103	0.128	32.18	0.84
		2016	0.091	0.019	32.26	0.60
		2017	0.094	0.014	32.30	0.53
BBMD	Bank Mestika Dharma tbk	2015	0.031	0.106	29.87	2.79
		2016	0.029	0.067	29.99	2.26
		2017	0.027	0.086	30.10	1.81
BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) tbk	2015	0.050	0.117	33.86	1.17
		2016	0.052	0.128	34.03	1.14
		2017	0.055	0.136	34.20	1.81
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk	2015	0.063	0.225	34.15	2.47
		2016	0.055	0.179	34.25	1.94
		2017	0.054	0.174	34.41	2.66
BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) tbk	2015	0.102	0.134	30.13	0.98
		2016	0.093	0.137	30.28	0.95

		2017	0.100	0.140	30.43	1.73
BBYB	Bank Yudha Bhakti tbk	2015	0.893	0.068	28.86	2.63
		2016	0.844	0.106	29.05	2.83
		2017	0.865	0.021	29.24	2.75
		2017	0.865	0.021	29.24	2.75
BINA	Bank Ina Perdana tbk	2015	0.847	0.053	28.36	1.89
		2016	0.795	0.038	28.49	1.36
		2017	0.614	0.015	28.77	4.63
		2017	0.614	0.015	28.77	4.63
BJBR	Bank Jabar Banten tbk	2015	0.089	0.178	32.12	0.93
		2016	0.083	0.119	32.26	3.36
		2017	0.089	0.120	32.38	2.28
		2017	0.089	0.120	32.38	2.28
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tbk	2015	0.055	0.140	31.39	1.03
		2016	0.047	0.143	31.39	1.17
		2017	0.053	0.148	31.57	1.35
		2017	0.053	0.148	31.57	1.35
BMAS	Bank Maspion Indonesia tbk	2015	0x.841	0.047	29.31	1.80
		2016	0.797	0.061	29.33	1.66
		2017	0.808	0.060	29.43	1.48
		2017	0.808	0.060	29.43	1.48
BMRI	Bank Mandiri (persero) tbk	2015	0.058	0.177	32.12	1.79
		2016	0.051	0.096	32.26	1.74
		2017	0.050	0.126	32.38	2.17
		2017	0.050	0.126	32.38	2.17
BNBA	Bank Bumi Arta tbk	2015	0.812	0.046	29.51	0.35
		2016	0.818	0.061	29.59	0.35
		2017	0.806	0.066	29.58	0.45
		2017	0.806	0.066	29.58	0.45
BNGA	Bank CIMB Niaga tbk	2015	0.880	0.015	33.11	0.52
		2016	0.858	0.061	33.12	0.61
		2017	0.861	0.081	33.22	0.91
		2017	0.861	0.081	33.22	0.91
BNII	Bank Maybank Indonesia tbk	2015	0.009	0.073	32.69	0.73
		2016	0.008	0.102	32.75	1.18
		2017	0.007	0.090	32.79	0.85
		2017	0.007	0.090	32.79	0.85
		2015	0.868	0.050	30.96	1.50

BSIM	Bank Sinarmas tbk	2016	0.857	0.083	31.07	2.93
		2017	0.841	0.066	31.05	2.76
INPC	Bank Artha Graha Internasional tbk	2015	0.890	0.026	30.85	0.30
		2016	0.831	0.016	30.90	0.26
		2017	0.837	0.015	30.95	0.28
MEGA	Bank Mega tbk	2015	0.831	0.091	31.85	1.96
		2016	0.826	0.094	31.89	1.43
		2017	0.841	0.100	32.04	1.76
NISP	Bank OCBC NISP tbk	2015	0.864	0.091	32.42	0.88
		2016	0.859	0.092	32.56	1.21
		2017	0.858	0.100	32.67	0.04
NOBU	Bank Nationalnobu tbk	2015	0.823	0.015	29.53	1.62
		2016	0.852	0.023	29.83	2.51
		2017	0.874	0.025	30.03	3.03
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 tbk	2015	0.793	0.064	30.63	1.34
		2016	0.976	0.070	30.75	1.31
		2017	0.775	0.072	30.93	0.95
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga tbk	2015	0.838	0.060	29.76	0.82
		2016	0.830	0.053	30.06	3.02
		2017	0.809	0.045	30.42	2.99
BDMN	Bank Danamon Indonesia tbk	2015	0.801	0.072	32.87	0.89
		2016	0.791	0.077	32.79	0.97
		2017	0.780	0.098	32.81	1.68
BTPN	Bank BTPN tbk	2015	0.821	0.126	32.03	1.00
		2016	0.812	0.115	32.15	0.94
		2017	0.809	0.083	32.19	0.83